

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN PRAMUKA  
TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 19 SIAK  
KECAMATAN TUALANG.**



**Oleh  
HALIMAH  
NIM. 10611003009**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432H/2011 M**

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN PRAMUKA  
TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 19 SIAK  
KECAMATAN TUALANG**

Disusun untuk Mengumpulkan Data Penelitian  
Dalam Rangka Menyelesaikan Persyaratan Akhir  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I )



Oleh  
**HALIMAH**  
**NIM. 10611003009**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**



## ABSTRAK

**Halimah (2011) : Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Terhadap Tingkah Laku Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan pramuka) dan variabel Y (tingkah laku siswa). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang yang beragama Islam kelas VIII dan IX Tahun Pelajaran 2010-2011 yang berjumlah 97 orang. Sampel ditarik sebesar 40% dengan teknik *stratified random sampling*, jumlah sampel sebanyak 39 orang. Untuk mengumpulkan data tentang keaktifan dan tingkahlaku penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Setelah data terkumpul lalu dianalisa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui regresi linier. Untuk menganalisanya penulis menggunakan bantuan program SPSS.

Berdasarkan penyajian dan analisa data maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup kuat, yaitu 0,851. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,724. Kontribusi keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa adalah sebesar 72.4%, selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

## ملخص

حليمة (٢٠١١): تأثير نشاطة التلاميذ في اتباع الكشافية إلى موقفهم بالمدرسة الإعدادية الحكومية ١٩ سيك مركز توالنغ.

أما أهداف هذا البحث لمعرفة تأثير نشاطة في اتباع الكشافية إلى موقفهم. موقفهم بالمدرسة الإعدادية الحكومية ١٩ سيك مركز توالنغ ، فيها يوجد متغيران هما متغير  $X$  (النشاطة في اتباع الكشافية) و متغير  $Y$  (موقف التلاميذ). تكون الأفراد في هذا البحث جميع التلاميذ المسلمين من الفصل الثامن و التاسع بالمدرسة الإعدادية الحكومية ١٩ سيك مركز تولاغ للسنة الدراسية ٢٠١٠-٢٠١١ بكمية ٩٧ شخصا. تؤخذ العينة بقدر ٤٠ في المائة بتقنية العينة العشوائية المرتبة، مجموع العينات ٣٩ شخصا. لجمع البيانات عن النشاط و الموقف استخدمت الباحثة التقنيات الاستبيان. بعد تمام جمع البيانات تحلل باستخدام النهج الكمي خلال ريغريسي لينبير. استخدمت الباحثة في تحليلها برنامج س ف س س. استناد إلى تقديم البيانات و تحليلها استنتب أن هناك تأثير دال في النشاط في اتباع النشاط الكشافية إلى موقف إلى موقف تلاميذ المدرسة الإعدادية الحكومية ١٩ سيك مركز تولاغ. كان مستوى التأثير بين المتغيرين في صنف كافي، وهو ٠،٨٥١. كان المعامل التصميمي (ر المربع) هو ٠،٧٢٤. مساهمة النشاط في اتباع النشاطات الكشافية إلى موقف التلاميذ بقرة ٧٢،٤ في المائة، و غيرها مقرر بمتغير آخر.

## **ABSTRACT**

### **Halimah (2011): The Influence of Following Scout Activities to the Attitude of Students At Junior State High School 19 Siak District Of Tualang.**

This research aims to know the significant influence in following the scout to the attitude of students at junior state high school 19 Siak district of Tualang. There are two variables in this research, they are variable X (the activeness in following the scout) and variable Y (students' attitude). The population in this research all students of state junior high school 019 Siak district of Tualang which are Moslems from eighth grade and ninth grade for academic year 2010-2011 and they numbers are 97 persons. The number of samples is 40% by the technique stratified random sampling, the number of sample is 39 persons. To collect the data activeness and attitude the writer used questionnaires, after the data are being collected then analyzed by quantitative achievement through linier regress. To analyze it the writer used the software SPSS.

Based on the data presentation and analysis so it might be concluded that there is significant influence in the activeness of following scout activities to the attitude of students at state junior high school 019 Siak district of Tualang. The level of influence between both variable is the category of strong enough, it is 0,851. Determination coefficient (R square) is 0,724. The contribution of activeness in following the scout activities to the attitude of students is about 72,4%, and the rest is determined by other variable.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN.....	Iii
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis .....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Konsep Operasional .....	19
D. Asumsi dan Hipotesa.....	22
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
B. Subyek dan Obyek Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel .....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	27
 <b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	29
B. Penyajian Data .....	38
C. Analisa Data .....	66
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	85
 <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena pada dasarnya semenjak manusia lahir ia telah memulai proses pendidikan terutama dari lingkungan keluarganya, seperti proses mengenali ibunya dan mengenali lingkungannya. Proses pendidikan melalui pengalaman-pengalaman ini terus berlangsung walaupun ia telah memulai pendidikan formal di sekolah.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berfungsi membentuk kepribadian siswa. Sehingga sekolah harus mampu menjalankan fungsinya sesuai dengan harapan yang diinginkan. Dalam lembaga pendidikan tersebut terdapat dua hal yang sangat berhubungan erat dan saling mempengaruhi, yaitu guru dan siswa, jadi hubungan guru dan murid harus terjalin dengan baik agar proses pembelajaran juga sesuai dengan harapan.

Didalam lembaga pendidikan atau sekolah tersebut selain adanya proses pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum juga terdapat ekstra kurikuler, diantaranya yaitu kegiatan Gerakan Pramuka, dimana dalam kegiatan ini para siswa di bentuk untuk bertanggung jawab dan melatih kedisiplinan siswa, karena baik buruknya sekolah tergantung kepada disiplin sekolah dalam segala aspek.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Bina Aksara, Jakarta, 1990, hlm 67



Dilihat dari tempat terlaksananya, maka ada pendidikan yang terjadi di rumah tangga yang disebut pendidikan informal, ada pendidikan yang terlaksana di sekolah yang disebut pendidikan formal dan ada yang terlaksana di luar rumah tangga dan di luar sekolah yang disebut pendidikan non formal. Salah satu bentuk atau jenis pendidikan non formal adalah Gerakan Pramuka, dewasa ini Gerakan Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstra kurikuler yang ada di sekolah-sekolah baik dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi.

Pada dasarnya Gerakan Pramuka dibentuk karena dorongan kesadaran bertanggung jawab atas kelestarian Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Dengan asas Pancasila menyelenggarakan pendidikan bagi kaum muda, melalui Kepramukaan dengan kesadaran meningkatkan sumber daya kaum muda, mewujudkan masyarakat madani dan melestarikan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ber-Bhineka Tunggal Ika, Ideologi Pancasila, kehidupan rakyat yang rukun dan damai, lingkungan di bumi Indonesia.<sup>2</sup>

Kegiatan ekstra kurikuler ini bertujuan mendidik anak dan menambah wawasan dan pengalaman siswa. Gerakan Pramuka merupakan gerakan yang melatih mental siswa, melatih kedisiplinan siswa, membentuk rasa tanggung jawab siswa, juga mampu membina kepercayaan diri siswa karena dengan mengikuti Gerakan Pramuka ini siswa dilatih untuk siap menghadapi

---

<sup>2</sup> H Rivai Harahap, *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, Jakarta, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 1999, hlm 3

permasalahan apapun dan siap menghadapi tantangan, karena gerakan ini biasanya akan mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dilingkungan terbuka atau alam, dan tidak jarang juga sering mengadakan kegiatan di daerah sepi, jauh dari keramaian seperti di hutan.

Adapun kegiatan-kegiatan Gerakan Pramuka yang dapat menunjang pendidikan yaitu seperti berikut :

1. Menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti luhur dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman.
2. Memupuk dan mengembangkan rasa cinta dan setia kepada tanah air dan bangsa.
3. Memupuk dan mengembangkan persaudaraan.
4. Menumbuhkan kembangkan pada para anggota rasa percaya diri sikap dan perilaku yang kreatif, inofatif, tanggung jawab dan disiplin.

Dengan demikian berarti gerakan ini mempunyai peranan penting dalam mendidik dan membina kepribadian siswa, antara lain mampu menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab dalam diri pada siswa yang terwujud dalam tingkah laku. Maka dari itu siswa akan terdidik untuk disiplin dengan waktu belajar dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan serta bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku.

Keaktifan merupakan keseriusan atau kesungguh-sungguhan dalam melakukan sesuatu kegiatan, dengan keaktifan mengikuti Gerakan Pramuka ini siswa diharapkan mampu membedakan mana yang pantas dan mana yang

tidak pantas untuk dilakukan. Karena dengan keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka berarti siswa mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan Kepramukaan serta mempelajari dan mengamalkan kode kehormatan Pramuka.

Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka akan sangat mempengaruhi perilaku siswa dibandingkan dengan siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan pramuka tersebut, karena tujuan Pramuka sesuai dengan kode kehormatan Pramuka yaitu membentuk dan membina tingkah laku siswa atau anggota Pramuka.

Dengan demikian jelaslah bahwa dengan keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka dapat membentuk pribadi atau membina tingkah laku siswa agar mengarah pada kebaikan, dan diharapkan dengan keaktifan tersebut tingkah laku siswa akan terbentuk menjadi lebih baik lagi.

Begitu juga dengan SMPN 19 Siak kecamatan Tualang merupakan salah satu sekolah yang menjadikan Gerakan Pramuka Gugusdepan Nomor 027/028 sebagai salah satu kegiatan ekstra kurikuler, dengan harapan mampu membina sikap dan tingkah laku siswa agar tidak menyimpang dari norma karena tingkah laku itu merupakan pencerminan dari akhlak siswa sebagai siswa yang beragama islam, akan tetapi pada kenyataannya masih ada siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pramuka ini yang kurang atau tidak memiliki kepribadian dan budi pekerti yang luhur yang terlihat dari tingkah lakunya sehari-hari.

Hal ini berdasarkan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada anggota Pramuka kurang memiliki rasa sikap santun terhadap guru dan teman.
2. Masih ada anggota Pramuka kurang disiplin dan melanggar peraturan yang telah ditentukan oleh sekolah.
3. Masih ada anggota Pramuka kurang menghargai sesama teman, kakak dan adik kelas disekolah.
4. Masih ada anggota Pramuka yang kurang memiliki rasa sosial dan tenggang rasa dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian-uraian diatas timbullah pertanyaan, sebenarnya apakah ada pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan Pramuka ini terhadap tingkah laku siswa? Maka dari sinilah penulis berminat ingin meneliti permasalahan tersebut dengan judul Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Terhadap Tingkah Laku Siswa di SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka penulis merasa perlu adanya penegasan istilah yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang dan sebagainya) yang berkuasa atau berkekuatan ghaib dan sebagainya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> W.J.S. Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka, 1976, hlm. 731

Pengaruh yang dimaksudkan disini adalah daya (tingkah laku) yang timbul dengan kegiatan Pramuka yang dipimpin oleh kakak pembina.

2. Keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan yang dilakukan.<sup>4</sup>

Keaktifan disini yaitu keaktifan atau keseriusan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Pramuka.

3. Pramuka adalah organisasi pendidikan dan keanggotaannya bersifat sukarela yang tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama.
4. Keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka adalah kesibukan atau keikutsertaan siswa dalam berbagai kegiatan-kegiatan Pramuka yang diadakan (selalu mengikuti kegiatan-kegiatan Pramuka).
5. Tingkah laku adalah sikap seseorang yang di manifestasikan ke dalam perbuatan.<sup>5</sup>
6. Siswa yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang tahun ajaran 2009-2010 yang beragama Islam.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Bagaimana keseriusan siswa SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang dalam mengikuti gerakan Pramuka?

---

<sup>4</sup> Abdillah Pius, Prasetya Danu, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Arkola, hlm. 23

<sup>5</sup> Zakiah Derajad, *Dasar-dasar Agama Islam*, Jakarta; Bulan Bintang, 1982, hlm. 266

- b. Bagaimana pembinaan terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang?
- c. Bagaimana pembinaan tingkah laku siswa melalui kegiatan Pramuka di SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang?
- d. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Pramuka dalam mengubah tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang?
- e. Apakah terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang?

## **2. Batasan Masalah**

Kajian pada masalah ini dibatasi pada pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang, dan penelitian ini dibatasi pada siswa yang beragama Islam saja, dan penelitian ini juga hanya meneliti tentang tingkah laku siswa dilingkungan sekolah saja.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian-uraian diatas dan gejala-gejala tersebut maka penulis dapat merumuskan sebagai berikut :

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna :

- a. Bagi gugusdepan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di sekolah-sekolah, sebagai bahan masukan khususnya bagi guru yang sekaligus merangkap menjadi pembina Pramuka dalam hal pembinaan prilaku anak didik melalui kegiatan kepramukaan di sekolah-sekolah.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penelitian ilmiah khususnya di bidang yang sedang dikaji yaitu pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka terhadap tingkah laku.
- c. Bagi penulis, untuk memenuhi sebahagian persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Konsep Teoretis**

##### **1. Pramuka**

Sejarah berdirinya gerakan Pramuka tidak terlepas riwayat hidup pendiri kepramukaan sedunia, yaitu Lord Robert Baden Powell. Pengalaman hidup beliau tercetus untuk mengeluarkan gagasan mengenai pembinaan para remaja di negeri Inggris. Pembinaan remaja inilah yang kemudian tumbuh dan berkembang sehingga menjadi gerakan kepramukaan sekarang.<sup>1</sup>

Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepamukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur..

Pendidikan dalam kepramukaan dimaksudkan dan diartikan secara luas sebagai suatu proses pembinaan yang berkesinambungan bagi Sumber Daya Manusia Pramuka, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dengan sasaran menjadikan mereka sebagai manusia yang mandiri, peduli, bertanggung jawab, dan berpegang teguh pada nilai dan norma masyarakat.

---

<sup>1</sup> Amin Abbas dkk, *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*, Beringin Jaya, Surabaya, 1994.  
Hlm 20



Gerakan Pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia, agar supaya :

- a. Menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta
  - 1) Tinggi mental, moral, budi pekerti dan kuat keyakinan beragamanya.
  - 2) Tinggi kecerdasan dan ketrampilannya
  - 3) Kuat dan sehat fisiknya.
- b. Menjadi warga Negara Indonesia yang berpancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>2</sup>

## **2. Kegiatan-Kegiatan Pramuka**

Gerakan Pramuka bukan organisasi kekuatan pendidikan dan bukan pula bagian dari salah satu organisasi kekuatan politik serta tidak menjalankan kegiatan politik praktis. Gerakan Pramuka ikut serta membantu masyarakat dalam melaksanakan pembangunan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan luar keluarga, serta menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya memeluk agama dan kepercayaan masing-masing dan beribadat sesuai dengan agamanya tersebut.

Gerakan Pramuka adalah badan non Pemerintahan, yang berusaha membantu pemerintah dan masyarakat, dalam membangun masyarakat

---

<sup>2</sup> Mashudi, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan*, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Jakarta, 1983. Hlm 25

dan bangsanya, khusus di bidang pendidikan, melalui kegiatan Kepramukaan dengan menggunakan prinsip dasar metodik pendidikan Kepramukaan. Dalam kegiatan Pramuka ada berbagai kegiatan yang bisa dilakukan akan tetapi kegiatan pramuka yang akan diselenggarakan haruslah berdasarkan prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan Kepramukaan yang disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masyarakat saat ini. Selain itu kegiatan yang akan dilaksanakan juga harus mengarah kepada sasaran pendidikan kepramukaan yaitu pengembangan dan pembinaan watak, mental, jasmani, rohani, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan Pramuka.

Adapun bentuk-bentuk kegiatan Gerakan Kepramukaan yang dapat menunjang pendidikan sesuai dengan Bab III Pasal 9 Upaya dan Usaha yaitu sebagai berikut :

- a. Menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti luhur dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, dan pengalaman melalui kegiatan:
  - 1) Keagamaan, untuk meningkatkan iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menurut agama masing-masing.
  - 2) Kerukunan hidup beragama antar umat seagama dan berbeda agama
  - 3) Penghayatan dan pengalaman pancasila untuk memantapkan jiwa pancasila dan mempertebal kesadaran sebagai wadah negara yang

bertanggung jawab terhadap kehidupan dan masa depan bangsa dan negara.

- 4) Kepedulian terhadap sesama hidup dan alam seisinya.
  - 5) Pembinaan dan pengembangan minat terhadap kemajuan teknologi dengan keimanan dan ketakwaan.
- b. Memupuk dan mengembangkan rasa cinta dan setia kepada tanah air dan bangsa
  - c. Memupuk dan mengembangkan persatuan dan kebangsaan
  - d. Memupuk dan mengembangkan persatuan dan persahabatan baik nasional maupun internasional.
  - e. Menumbuhkan kembangkan pada para anggota rasa percaya diri, sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif, rasa tanggung jawab dan disiplin.
  - f. Menumbuhkan kembangkan jiwa dan sikap kewirausahaan.
  - g. Memupuk dan mengembangkan kepemimpinan.
  - h. Membina dan melatih jasmani, panca indera, daya pikir, penelitian, kemandirian dan sikap otonom, keterampilan, dan hasta karya.
  - i. Menyelenggarakan dan berpartisipasi dalam pertemuan dan perkemahan baik local, nasional maupun internasional.
  - j. Menyelenggarakan kegiatan bakti masyarakat.
  - k. Mengadakan kemitraan, kerja sama dengan organisasi lain.
  - l. Memasyarakatkan Gerakan Pramuka dan Kepramukaan khusus di kalangan kaum muda.

Dalam Gerakan Pramuka terdapat dua macam Kode Kehormatan yaitu Janji yang disebut dengan Trisatya dan Ketentuan moral yang disebut dengan Dasa Dharma, kedua-duanya merupakan suatu pedoman tingkah laku atau pedoman hidup bagi anggota Pramuka dalam kehidupan sehari-hari.

Fungsi pokok Trisatya dan Dasa Dharma adalah merupakan kode kehormatan seorang Pramuka, artinya kalau Pramuka itu menjalankannya terhormatlah ia, dan kalau melanggarnya jatuhlah kehormatannya janji dan ketentuan moral merupakan pedoman hidup. Karena Trisatya adalah janji yang diucapkan untuk dirinya sendiri, bukan sumpah dengan sangsi yang berat, sedangkan Dasa Dharma adalah ketentuan budi pekerti yang baik, praktis digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman perilaku.

Dasa Dharma Pramuka yang dimaksud adalah berbunyi sebagai berikut :

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan ksatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin, terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.<sup>3</sup>

Gerakan Pramuka di SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang melakukan beberapa kegiatan antara lain;

---

<sup>3</sup> Riyanto Lukys, *Gerakan Pramuka Indonesia*, Terbit Terang. Surabaya, hlm. 34-35

- a. Mengadakan latihan rutin mingguan
- b. Mengadakan PERJUSAMI ( Perkemahan Jum'at, Sabtu, Minggu )
- c. Mengadakan bakti sosial dan kunjungan
- d. Pengisian SKU dan SKK
- e. Mengikuti pelatihan Penggalang yang diadakan oleh Kwarcab
- f. Mengikuti perkemahan dengan sekolah-sekolah lain<sup>4</sup>.

### 3. Tingkah laku

Menurut H. Oemar Bakri “tingkah laku adalah sikap yang melekat pada jiwa seseorang yang mudah menjadikan ia dengan berbuat tanpa pertimbangan, atau sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan”.

Akhlak sangat erat kaitannya dengan etika dan moral, yang mana etika adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.<sup>5</sup> Akhlak menurut Ibnu Maskawih dalam H.Djarnawi Hadi Kusuma “akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mengajak kepada melakukan perbuatan tanpa pemikiran dan pertimbangan.”<sup>6</sup> Sedangkan moral adalah ajaran baik dan buruk tentang perbuatan dan kelakuan. dari pengertian diatas baik etika, akhlak maupun moral semuanya berbicara

---

<sup>4</sup>Sudarsono, Pembina Pramuka SMPN 19 Siak, *Wawancara*, tanggal 15 April 2010

<sup>5</sup> Ahmad Amin, *Etika (Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993

<sup>6</sup> H.Djarnawi Hadikusuma, *Ilmu Akhlak Teori dan Praktik*, Persatuan

tentang tingkah laku hanya saja etika berdasar pada logika, akhlak berdasarkan wahyu dan moral berdasarkan adat istiadat.

Ditinjau dari sudut bentuknya, tingkah laku tidak terbentuk seketika, akan tetapi merupakan suatu hasil dari proses yang panjang seperti yang dikemukakan oleh Sarlito Wirawan bahwa, tingkah laku atau perbuatan manusia tidak terjadi secara sporadis (timbul dan hilang disaat-saat tertentu), tetapi selalu ada kelangsungan antara satu perbuatan dengan perbuatan berikutnya. Perbuatan terdahulu merupakan persiapan bagi perbuatan yang akan datang.<sup>7</sup>

Adapun pembentukan tingkah laku manusia melalui tiga bentuk :

- a. Naluri yaitu dorongan yang membuat manusia untuk melakukan sesuatu
- b. Adat kebiasaan yaitu perbuatan yang selalu diulang sehingga menjadi mudah dikerjakan.
- c. Perasaan hati yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu baik dalam keadaan gembira maupun dalam keadaan sedih, yang dipengaruhi oleh naluri dan kebiasaan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkah Laku adalah :

- a. Faktor Internal (Faktor Pembawaan)

---

<sup>7</sup> Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta :Bulan Bintang, 1982, hlm.24-25

Faktor internal merupakan faktor nominan yang dibawa sejak lahir, adapun faktor-faktor pembawaan adalah sifat-sifat yang berhubungan dengan faktor jasmaniah.

Pada umumnya faktor pembawaan dapat dibedakan menjadi faktor pembawaan ras, jenis kelamin, dan pembawaan perorangan. Semua pembawaan ini menyebabkan tingkah laku individu tidak satu sama lain.

b. Faktor Eksternal (Faktor dari luar)

Faktor yang datang dari luar berupa pengalaman-pengalaman, perlakuan orang tua atau pendidikan pengalaman yang dialami individu, disaring kemudian membentuk karakter tersendiri yang dapat merubah temperemen seseorang sehingga dapat membentuk kepribadian.<sup>8</sup>

Dalam kaitannya dengan tingkah laku, pengaruh lingkungan terhadap individu sangat menentukan dan bahkan merupakan bagian yang integral dan proses tingkah laku.

---

<sup>8</sup>Andi Mapiare, *Psikologi Remaja*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982, hlm. 23

#### **4. Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Dengan Tingkah Laku**

Keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka ini ada kaitannya dengan pembinaan tingkah laku siswa, karena keaktifan merupakan keikutsertaan siswa dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam Gerakan Pramuka, sedangkan dalam kegiatan-kegiatan Pramuka tersebut semua kegiatan yang dilakukan berdasarkan pada kode kehormatan Pramuka yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan norma-norma yang telah ditentukan, selain itu kode kehormatan Pramuka juga bertujuan untuk membina tingkah laku anggotanya, tingkah laku merupakan pencerminan kepribadian seseorang. Selain itu keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka akan menambah wawasan dan pengetahuan para anggota yang dapat menunjang pembinaan tingkah lakunya sesuai dengan kode etik atau kehormatan Pramuka.

Dalam Gerakan Pramuka terdapat dua macam Kode Kehormatan yaitu Janji yang disebut dengan Trisatya dan Ketentuan moral yang disebut dengan Dasa Dharma, kedua-duanya merupakan suatu pedoman tingkah laku atau pedoman hidup bagi anggota Pramuka dalam kehidupan sehari-hari.

Fungsi pokok Trisatya dan Dasa Dharma adalah merupakan kode kehormatan seorang Pramuka, artinya kalau Pramuka itu menjalankannya terhormatlah ia, dan kalau melanggarnya jatuhlah kehormatannya janji dan ketentuan moral merupakan pedoman hidup. Karena Trisatya adalah janji



yang diucapkan untuk dirinya sendiri, bukan sumpah dengan sangsi yang berat, sedangkan Dasa Dharma adalah ketentuan budi pekerti yang baik, praktis digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman perilaku.<sup>9</sup>

Tujuan dan Tugas pokok Gerakan Pramuka yaitu untuk membentuk sikap dan perilaku yang positif, menguasai keterampilan dan kecakapan serta memiliki ketahanan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik sehingga dapat menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, yang percaya kepada kemampuan sendiri, sanggup dan mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>10</sup> Dengan demikian jika seorang pramuka benar-benar mengamalkan kode kehormatan tersebut dalam melakukan kegiatan-kegiatan pramuka maka tingkah laku siswa akan berubah kearah yang lebih baik.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Penelitian tentang pramuka juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Sunarti, pada tahun 2004, dengan mengangkat judul “Kegiatan Kepramukaan Sebagai Wadah Pembinaan Akhlak Bagi Siswa di Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darul Wasi’ah Simalinyang Kampar”. Penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu Sunarti meneliti tentang Kegiatan Kepramukaan

---

<sup>9</sup> Mashhudi, *Op-Cit*, hlm 117

<sup>10</sup> H Azrul Azwar, *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, Jakarta, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2005. hlm 26

Sebagai Wadah Pembinaan Akhlak Bagi Siswa sedangkan penulis mengangkat masalah tentang Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Terhadap Tingkah Laku Siswa.<sup>11</sup>

2. Masril, pada tahun 2002 mengadakan penelitian dengan judul “Aktivitas Guru Dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah Kecamatan Tambang. Penelitian ini juga memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan akan tetapi terdapat perbedaan yaitu Masril meneliti tentang Aktivitas Guru Dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Terhadap Tingkah Laku Siswa.<sup>12</sup>

### C. Konsep Operasional

Untuk menghindari dari kesalahpahaman terhadap kerangka teoritis yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka konsep tersebut penulis operasionalkan sebagai penjelasan sekaligus untuk membatasi konsep yang masih global.

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa di SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang. Untuk melihat apakah ada pengaruh keaktifan

---

<sup>11</sup> Sunarti, *Kegiatan Kepramukaan Sebagai Wadah Pembinaan Akhlak Bagi Siswa di Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darul Wasi'ah Simalinyang Kampar*, Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2004

<sup>12</sup> Masri, *Aktifitas Guru Dalam Membentuk Tingkah Laku Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gobah Kecamatan Tambang*, Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2002

mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa di SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang, maka penulis menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

**1. Indikator Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Pramuka**

- a. Siswa hadir setiap kali latihan kepramukaan (absensi)
- b. Siswa mengikuti berbagai kegiatan yang di adakan dan pelatihan-pelatihan.
- c. Siswa ikut kegiatan pembinaan keterampilan
- d. Siswa mengikuti pertemuan dan perkemahan untuk memupuk rasa persaudaraan dan perdamaian
- e. Siswa ikut serta dalam kegiatan pentas seni
- f. Siswa mengikuti bakti sosial dalam masyarakat
- g. Siswa mengikuti kegiatan pembinaan kedisiplinan dan tanggung jawab
- h. Siswa mengikuti kegiatan pelatihan dasar kepemimpinan
- i. Siswa mengikuti program kerjasama dengan organisasi Kepramukaan lain
- j. Siswa mengikuti kegiatan perkemahan-perkemahan.

Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka, diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu aktif, kurang aktif dan tidak aktif.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, Hlm 120

## **2. Indikator Tingkah Laku Anggota Pramuka**

- a. Ketaatan siswa dalam beribadah
- b. Prilaku siswa terhadap sesama rekannya
- c. Kesopanan siswa kepada orang lain
- d. Sikap siswa terhadap orang yang lebih tua dan yang lebih muda.
- e. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah
- f. Kesopanan siswa dalam berbicara
- g. Kepedulian siswa terhadap sesama teman.
- h. Sikap siswa terhadap orang yang berbuat salah
- i. Tangung jawab siswa dalam menjaga kepercayaan yang diberikan.
- j. Kedisiplinan siswa dalam menjalankan tugas.

Tingkah laku siswa diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu baik, kurang baik dan tidak baik.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid*

## **D. Asumsi dan Hipotesa**

### **1. Asumsi**

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi, bahwa:

- a. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka berbeda-beda.
- b. Siswa menampilkan tingkah laku yang berbeda-beda.
- c. Ada kecendrungan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka mempengaruhi tingkah laku siswa.

### **2. Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H.a : Terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP N 19 Siak Kecamatan Tualang.

H.o : Tidak terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP N 19 Siak Kecamatan Tualang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 01 Juli 2010 sampai dengan September 2010.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang. Penentuan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan kemudahan, keterbatasan dana dan tenaga yang tersedia dalam penelitian ini.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah para siswa SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang yang tersebar pada beberapa kelas yaitu, kelas I dan II yang beragama Islam. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka terhadap tingkah laku siswa.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Tahun ajaran 2010-2011 yang beragama Islam. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, diketahui bahwa jumlah siswa SMP Negeri 19 Siak tercatat berjumlah 154 orang. Dari 154 orang tersebut yang beragama Islam sebanyak 97 orang. Mereka yang 97 orang inilah penulis tetapkan sebagai populasi penelitian. Namun demikian, karena

populasi penulis anggap cukup besar sementara kemampuan penulis cukup terbatas untuk meneliti seluruhnya, maka penulis mengadakan penarikan sampel sebesar 40%. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Untuk lebih jelasnya berikut akan ditampilkan tabel populasi dan sample sebagai berikut:

Tabel I  
POPULASI PENELITIAN

Kelas	Agama		Jumlah Siswa
	Islam	Non Islam	
VIII.1	<b>12</b>	8	20
VIII.2	<b>16</b>	15	31
VIII.3	<b>20</b>	10	30
IX.1	<b>8</b>	12	20
IX.2	<b>19</b>	7	26
IX.3	<b>22</b>	5	27
Jumlah	<b>97</b>	57	154

Tabel II  
SAMPEL PENELITIAN

Kelas	Populasi	Sampel (40%)
VIII.1	<b>12</b>	5
VIII.2	<b>16</b>	6
VIII.3	<b>20</b>	8
IX.1	<b>8</b>	3
IX.2	<b>19</b>	8
IX.3	<b>22</b>	9
Jumlah	<b>97</b>	39

Oleh karena itu jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 orang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Angket, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang dalam mengikuti kegiatan Pramuka dengan pemberian bobot pada setiap alternatif jawaban yaitu tiga alternatif ya bobotnya 3, kadang-kadang bobotnya 2, dan tidak bobotnya 1. Sedangkan untuk data tentang tingkah laku siswa didapatkan menggunakan angket skala sikap (likert) yaitu dengan lima alternatif jawaban yang masing-masing juga diberi bobot yaitu sbagai berikut, sangat setuju diberi bobot 5, setuju bobotnya 4 kurang setuju bobotnya 3, tidak setuju bobotnya 2, dan sangat tidak setuju bobotnya 1.

**Tabel III**  
**Kisi-Kisi Angket**

Variabel	Indikator	Nomor Angket
1. Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka	a. Siswa hadir setiap kali latihan kepramukaan (absensi).	1, 2,3
	b. Siswa mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan dan pelatihan-pelatihan	4,5
	c. Siswa ikut kegiatan pembinaan keterampilan	6
	d. Siswa mengikuti pertemuan dan perkemahan untuk memupuk rasa persaudaraan	14



	<p>dan perdamaian</p> <p>e. Siswa ikut serta dalam kegiatan pentas seni</p> <p>f. Siswa mengikuti bakti sosial dalam masyarakat</p> <p>g. Siswa mengikuti kegiatan pembinaan kedisiplinan dan tanggung jawab</p> <p>h. Siswa mengikuti kegiatan pelatihan dasar kepemimpinan</p> <p>i. Siswa mengikuti program kerja sama dengan organisasi Kepramukaan lain.</p> <p>j. Siswa mengikuti kegiatan perkemahan-perkemahan</p>	<p>7</p> <p>8,13</p> <p>9,10,15</p> <p>16</p> <p>17</p> <p>11,12,18</p>
2. Tingkah Laku Siswa	<p>a. Ketaatan siswa dalam beribadah</p> <p>b. Prilaku siswa terhadap sesama rekannya</p> <p>c. Kesopanan siswa kepada orang lain</p> <p>d. Sikap siswa terhadap orang yang lebih tua dan yang lebih muda</p> <p>e. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah</p> <p>f. Kesopanan siswa dalam berbicara</p> <p>g. Kepedulian siswa terhadap sesama teman</p>	

	h. Sikap siswa terhadap orang yang berbuat salah i. Tanggung jawab siswa dalam menjaga kepercayaan yang diberikan j. Kedisiplina siswa dalam menjalankan tugas	
--	--	--

2. Wawancara, teknik ini penulis gunakan kepada kepala sekolah dan guru-guru serta kepada pembina Pramuka untuk mendapatkan data tentang keadaan lokasi penelitian.
3. Dokumentasi, teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang dengan mempelajari dokumen-dokumen terkait.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka dan bagaimana tingkah laku siswa, data yang telah terkumpul akan dianalisa secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan kurva normal dengan ketentuan :

Skor diatas  $M - 1 (SD)$  s/d  $M + 1 (SD)$  = siswa aktif mengikuti kegiatan pramuka dan tingkah laku tergolong baik.

Skor sama dengan  $M - 1 (SD)$  s/d  $M + 1 (SD)$  = siswa kurang aktif mengikuti kegiatan pramuka dan tingkah laku siswa tergolong cukup baik.

Skor di bawah  $M - 1 (SD)$  s/d  $M + 1 (SD)$  = siswa tidak aktif mengikuti kegiatan pramuka dan tingkah laku siswa tergolong tidak baik.

Sedangkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif yang signifikan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa, maka data yang telah ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil.<sup>1</sup> Adapun rumus yang digunakan adalah

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum X}{N}$$

$$Y = a + bX$$

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows.

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan tingkah laku siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

---

<sup>1</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Pekanbaru: LSFK<sub>2</sub>P, 2006), hal. 135-136.

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Kurang dari 0,20	: Pengaruh dianggap tidak ada
Antara 0,20 – 0,40	: Pengaruh ada tetapi lemah
Antara 0,41 - 0,70	: Pengaruh cukup kuat
Antara 0, 71 – 0,91	: Pengaruh kuat
Antara 0,91 – 1,00	: Pengaruh sangat kuat

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

1. Sejarah Biografi Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Seiring bertambahnya jumlah penduduk dan banyaknya siswa putus sekolah di dusun Merbau desa Tualang khususnya dilingkungan PT. (AIP) maka timbul niat PT AIP untuk membuat (mendirikan) Sekolah Menengah Pertama di lingkungan perusahaan sehingga pada tahun 2002 didirikanlah SMP Negeri 1 kelas jauh Tualang dengan menumpang ruang belajar di SD N 010 Tualang Kelas Jauh yang berada di lingkungan PT AIP sampai tahun 2003

Pada tahun 2003 didirikanlah gedung SMP N 2 Tualang di jalan baru dusun Merbau desa Tualang tetapi tidak mempunyai siswa sehingga diadakan kesepakatan antara masyarakat dan pihak perusahaan bahwa siswa yang ada di SMPN 1 Kelas Jauh Tualang dipindahkan ke SMPN 2 Tualang, maka pada tahun 2004 gedung SMPN 2 ditempati siswa SMP 1 Kelas Jauh Tualang dengan jumlah rombongan belajar tiga kelas sampai dengan alumni pertama lulus (tamat) masih menginduk di SMPN 1 Tualang.

Pada tahun ajaran 2004 - 2005 SMPN 2 Tualang resmi menjadi sekolah induk dan dapat melaksanakan Ujian Nasional di gedung SMPN 2 Tualang, pada tahun ajaran 2006 - 2007 SMPN 2 Tualang dipercaya

mengolah Kelas Jauh yang berada di Maredan sampai alumni pertama tamat yang sekarang menjadi SMPN 45 Siak.

Tahun 2009 bulan Agustus sesuai dengan Surat Keputusan bupati Siak SMPN 2 Tualang berganti dengan nama menjadi SMPN 19 siak sampai sekarang.

SMP Negeri 19 Siak sudah mempunyai 10 gedung belajar, 2 laboratorium IPA, satu laboratorium komputer dan 28 orang pegawai yang bekerja di SMP Negeri 19 Siak. SMP Negeri 19 Siak ini memiliki visi dan misi yaitu sebagai berikut :

Visi : Meningkatkan kemampuan sekolah dalam pembaharuan pendidikan.

Misi : a. Meningkatkan kemampuan personil

b. Meningkatkan proses belajar mengajar

c. Menanamkan kepada personil untuk mencintai pekerjaan

d. Menanamkan kepada personil bahwa melaksanakan tugas dengan ikhlas merupakan ibadah

e. Melaksanakan 7K

f. Melaksanakan inovasi pembelajaran

g. Menggalang peran serta masyarakat dan dunia pendidikan.

## 2. Keadaan Guru

Guru merupakan komponen terpenting dalam proses belajar mengajar, karena guru disamping sebagai pengajar juga sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswa-siswanya. Begitu juga dengan SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang memiliki beberapa orang guru antara lain sebagai berikut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel. IV.1**  
**Keadaan Guru dan Pengawai**  
**Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Lukman, S.Pd	Kepala Sekolah	SI
2	Susi Rasanti. SE	Waka Sekolah	SI /A.IV
3	Henti Dahlia, S. Pd	Bendahara Sekolah	SI
4	Maripul Hutajulu.ST	Kaur kurikulum	SI/A IV
5	Restawan Nainggolan, SP	Kaur kesiswaan	SI/A IV
6	Tetty Harahap	Guru	PGSLTP
7	Nova Erianti	Guru	SI
8	Wiska Afdilla, S, Pd	Bendaharaan bos	SI
9	Aprina Dewi, S Pd	Guru	SI

1	2	3	4
10	Delianur Batubara	Guru	SI/AIV
11	Dra. Nova Yenila	Guru	SI/AIV
12	Erlenawati S. Pd	Guru	SI
13	Renita Fitri S.Pd	Guru	SI
14	Alidin S.Pd	Guru	SI
15	Siti Sulasmami	Guru	D3/A III
16	Masra A.Md	Guru	D3
17	Salman	Kaur Sarana Prasarana	MAN
18	Sudarsono	Guru	SMEA
19	Nirmala Dewi Siregar S Pd	Guru	S1
20	Nurlonggom	Kepala tata usaha	SMEA
21	Maimun Rahmadina. A. Ma	Staf tata usaha	D2
22	Niken Dyah Ayu. M.N.U	Staf tata usaha	SMU
23	Chandra Susilo	Pegawai perpustakaan	SMU
24	Raimin	Penjaga sekolah	SMP
25	Abdul Azis Siagian	Penjaga sekolah	SMP

*Sumber Data : Dokumentasi Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Tata Usaha (TU) Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak, Dokumentasi, Tahun Ajaran 2009-2010



Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa guru-guru di SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang seluruhnya berjumlah 19 orang guru dan 6 orang staf sekolah, yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

### 3. Keadaan Siswa

Terjadinya proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan bila ada pihak yang di ajarkan dan mengajar, oleh karena itu siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Kalau tidak ada siswa tentu tidak akan terlaksana proses belajar mengajar tersebut. Bertitik tolak dari dua unsur tersebut maka pendidikan tidak akan terlaksana sekiranya hanya ada salah satu dari dua unsur

Adapun siswa ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak kecamatan Tualang kabupaten Siak adalah sebagai berikut:

**Tabel. IV.2**

**Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak  
Tahun Ajaran 2009 / 2010**

NO	KELAS	SISWA		KETERANGAN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII	43	41	84
2	VIII	39	42	81
3	IX	47	26	73
JUMLAH		129	109	238

*Sumber Data : Dokumentasi Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Siak  
Kecamatan Tualang*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh siswa SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang sebanyak 238 orang yaitu laki-laki 129 orang dan perempuan sebanyak 109 orang. Sedangkan jumlah ruang belajar yang ada di SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang sebanyak 10 kelas, diantaranya 3 lokal untuk kelas VIII dan IX dan 4 lokal untuk kelas VII.

#### 4. Sarana dan Prasana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam pendidikan jika peralatan atau fasilitas untuk proses belajar mengajar kurang lengkap, maka proses belajar mengajar akan terganggu dan akhirnya sasaran yang ingin dicapai tidak dapat terpenuhi.

Dalam hubungannya diatas dapat dilihat fasilitas yang terdapat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak kecamatan Tualang kabupaten Siak

Adapun fasilitas yang dimaksud adalah

- 1) 10 unit lokal terdiri dari
  - 3 lokal kelas XI
  - 3 lokal kelas VII
  - 4 lokal kelas VIII
- 2) Satu unit ruang majlis guru
- 3) Satu unit ruang tata usaha
- 4) Satu unit ruang kepala sekolah
- 5) Satu unit gedung perpustakaan

- 6) Satu unit labor Komputer
- 7) Satu unit labor Fisika
- 8) Satu unit labor IPA
- 9) Satu unit ruang kegiatan Ekstrakurikuler.( Band, Rohis, Drama Dll)<sup>2</sup>

## 5. Kurikulum

Dalam pengembangannya, kurikulum pada Sekolah Menengah Pertama dari waktu ke waktu senantiasa mengalami perkembangan dan perubahan seiring dengan kemajuan zaman. Semua ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah agar keberadaannya tidak diragukan dan sejajar dengan sekolah-sekolah lain.

Sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional, maka saat ini SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang mulai menerapkan KTSP sejak Tahun 2006 dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

Adapun mata-mata pelajaran yang terkandung dalam kurikulum di SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang berjumlah 11 mata pelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini :

---

<sup>2</sup> Tata Usaha (TU) Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak, Dokumentasi, Tahun Ajaran 2009-2010.

**Tabel IV. 3**  
**Mata-Mata Pelajaran di SMP Negeri 19 Siak Kecamatan**  
**Tualang**

No	Mata Pelajaran	Kelas/Jam Perminggu		
		VII	VIII	IX
1.	Pendidikan Agama Islam	2	2	2
2.	PKN	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Bahasa Inggris	4	4	4
5.	Matematika	4	4	4
6.	IPA	4	4	4
7.	IPS	4	4	4
8.	Seni Budaya	2	2	2
9.	TIK	2	2	2
10.	TAM	2	2	2
11.	PENJASKES	2	2	2
	Jumlah	32	32	32

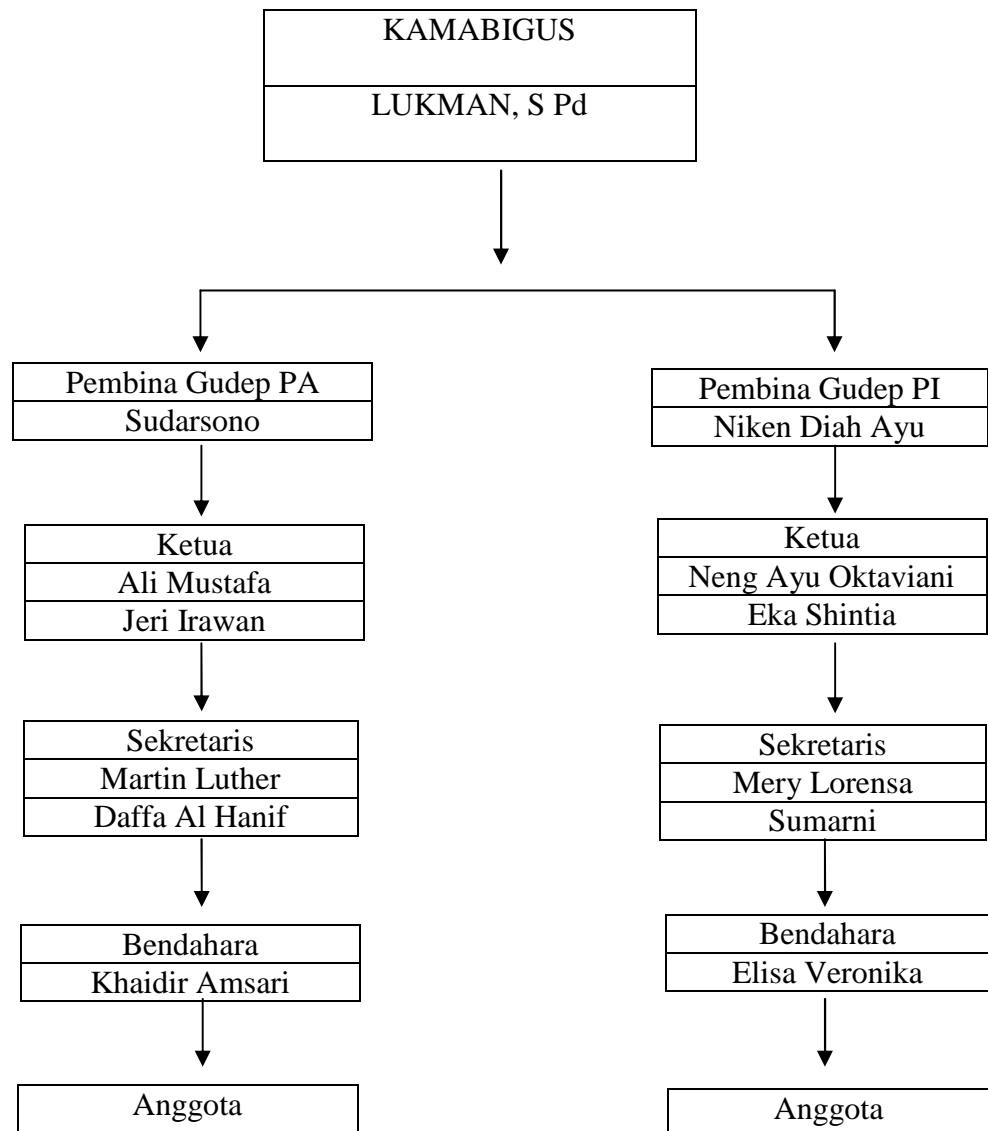
#### **1. Gerakan Pramuka Gugusdepan Nomor 027/028 SMP Negeri 19 Siak**

Gerakan Pramuka Gugusdepan nomor 027/028 yang berpangkalan di SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang berdiri sejak tahun 2005, adapun Struktur Organisasi Pramuka Gugus Depan SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang adalah sebagai berikut :

## STRUKTUR ORGANISASI

GERAKAN PRAMUKA GUDEP 027/028 SMP NEGERI 19

SIAK



## **2. Kegiatan-kegiatan Pramuka di SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang**

Gerakan Pramuka di SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang melakukan beberapa kegiatan antara lain yaitu sebagai berikut :

- a. Mengadakan pelatihan-pelatihan ritun mingguan dengan melakukan latihan baris berbaris, pioneering, morse dan semaphore, mankisir dan panorama.
- b. Mengadakan PERJUSAMI (perkemahan Jum'at, Sabtu, dan Minggu)
- c. Mengadakan bakti sosial
- d. Mengikuti pelatihan Penggalang yang di adakan Kwarcab
- e. Mengikuti perkemahan-perkemahan dengan sekolah-sekolah lain.<sup>3</sup>

### **B. Penyajian Data**

Penyajian data berikut ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Terhadap Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang. Untuk teknik pengumpulan data sesuai dengan yang telah di kemukakan pada Bab III yaitu angket, dokumentasi dan wawancara.

Angket disebarkan kepada 39 responden pada tanggal 17 Juli 2010 sebanyak 39 eksemplar, dari sejumlah angket yang penulis sebarakan diterima kembali seluruhnya pada hari yang sama. Kemudian data yang terkumpul melalui angket disajikan dalam bentuk table, untuk

---

<sup>3</sup> Sudarsono, Pembina Pramuka SMPN 19 Siak, *Wawancara*, tanggal 15 April 2010

mempermudah pemahaman terhadap table, maka penulis menggunakan symbol “F” untuk frekuensi dan symbol “P” untuk persentase, tiap-tiap pertanyaan diberi 3 option (pilihan jawaban) dan diberi bobot sebagai berikut :

- a. Option atau pilihan jawaban, A diberi bobot 3
- b. Option atau pilihan jawaban, B diberi bobot 2
- c. Option atau pilihan jawaban, C diberi bobot 1

#### **1. Data tentang Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka**

Untuk mengetahui keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka, penulis mengajukan 30 pertanyaan untuk setiap angket, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV. 4  
MENGIKUTI KEGIATAN LATIHAN MINGGUAN

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya, sering	17	44%
B	Ya, kadang-kadang	13	33%
C	Tidak pernah	9	23%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV.4 menjelaskan bahwa keaktifan siswa yang sering dalam mengikuti kegiatan latihan mingguan yaitu sebanyak 44% atau 17 orang siswa, kemudian 33% atau 13 orang siswa menyatakan bahwa kadang-kadang mengikuti kegiatan latihan mingguan, dan 23% atau 9 orang siswa yang menyatakan bahwa tidak pernah mengikuti kegiatan latihan mingguan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa banyak juga siswa yang mengikuti kegiatan latihan mingguan.

**TABEL IV. 5**  
**MENGIKUTI UPACARA APEL PEMBUKAAN LATIHAN**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya, selalu	15	39%
B	Kadang-kadang tidak ikut	13	33%
C	Tidak pernah	11	28%
	JUMLAH	39	100%

Table IV. 5 menjelaskan bahwa kehadiran siswa dalam mengikuti upacara pembukaan latihan yaitu sebanyak 39% atau 15 orang siswa yang menyatakan mereka selalu ikut dalam upacara apel pembukaan latihan, kemudian 33% atau 13 orang siswa menyatakan kadang-kadang tidak ikut dalam upacara apel pembukaan latihan, dan 28% atau 11 orang siswa yang menyatakan tidak pernah ikut dalam upacara apel pembukaan latihan tersebut. Dengan demikian dapat diketahui bahwa banyak juga siswa yang ikut dalam upacara apel pembukaan latihan.



TABEL IV. 6  
PETUGAS APEL PEMBUKAAN LATIHAN

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya, sering	7	18%
B	Sesekali saja	13	33%
C	Tidak pernah	19	49%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 6 menjelaskan bahwa yang ikut sebagai petugas apel pembukaan latihan yaitu sebanyak 18% atau 7 orang siswa yang menyatakan mereka sering ikut sebagai petugas apel pembukaan latihan, kemudian 33% atau 13 orang siswa yang menyatakan sesekali saja ikut sebagai petugas apel pembukaan latihan, dan 49% atau 19 orang siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak pernah ikut sebagai petugas apel pembukaan latihan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa tidak pernah menjadi petugas dalam apel pembukaan latihan.

TABEL IV. 7  
MENGIKUTI LATIHAN BARIS BERBARIS

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya, saya ikut setiap latihan baris berbaris	21	54%
B	Kadang- kadang	14	36%
C	Tidak pernah	4	10%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 7 menyatakan bahwa yang ikut dalam latihan baris berbaris yaitu sebanyak 54% atau 21 orang siswa mereka yang menyatakan bahwa ikut setiap latihan baris berbaris, kemudian 36% atau 14 orang siswa menyatakan kadang- kadang ikut, dan 10% atau 4 orang siswa yang menyatakan tidak pernah sama sekali ikut dalam latihan baris berbaris yang diadakan. Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya kebanyakan siswa ikut dalam latihan baris berbaris yang diadakan.

TABEL IV. 8  
LATIHAN PIONEERING

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	12	31%
B	Kadang-kadang	9	23%
C	Tidak pernah	18	46%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 8 menjelaskan bahwa siswa yang ikut latihan pioneering yaitu 31% atau 12 orang siswa yang menyatakan mereka ikut dalam latihan pioneering, kemudian 23% atau 9 orang siswa yang menyatakan kadang-kadang ikut dalam latihan pioneering, dan 46% atau 18 orang siswa yang menyatakan tidak pernah ikut dalam latihan pioneering. Dengan demikian dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang tidak ikut dalam latihan pioneering

TABEL IV. 9  
LATIHAN MORSE DAN SEMAPHORE

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya,	12	31%
B	Kadang-kadang	10	26%
C	Tidak pernah	17	43%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 9 menjelaskan bahwa siswa yang ikut dalam latihan morse dan semaphore yaitu sebanyak 31% atau 12 orang siswa yang menyatakan mereka ikut latihan morse dan semaphore, kemudian 26% atau 10 orang siswa juga menyatakan kadang-kadang ikut latihan morse dan semaphore, dan 43% atau 17 orang siswa menyatakan tidak pernah latihan morse dan semaphore. Dengan demikian dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang tidak mengikuti latihan morse dan semaphore.

TABEL IV. 10  
LATIHAN MANKSIR DAN PANORAMA

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	8	21%
B	Kadang-kadang	11	28%
C	Tidak pernah	20	51%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 10 menjelaskan bahwa yang ikut latihan manskir dan panorama yaitu 21% atau 8 orang siswa yang menyatakan ikut dalam latihan manskir dan panorama, kemudian 28% atau 11 orang siswa yang menyatakan bahwa mereka kadang-kadang latihan manskir dan panorama, dan 51% atau 20 orang yang menyatakan bahwa mereka tidak pernah ikut dalam latihan manskir dan panorama. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa tidak ikut dalam latihan manskir dan panorama.

TABEL IV. 11  
MENGIKUTI KEGIATAN BAKTI MASYARAKAT

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	27	69%
B	Kadang-kadang	9	23%
C	Tidak pernah	3	8%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 11 menjelaskan bahwa yang ikut dalam kegiatan bakti masyarakat yaitu sebanyak 69% atau 27 orang yang menyatakan mereka ikut dalam kegiatan bakti masyarakat, kemudian 23% atau 9 orang yang menyatakan mereka kadang-kadang ikut dalam kegiatan bakti masyarakat, dan 8% atau 3 orang yang menyatakan mereka tidak pernah ikut dalam kegiatan bakti masyarakat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa ikut dalam kegiatan bakti masyarakat.

TABEL IV. 12  
PENGISIAN SYARAT-SYARAT KECAKAPAN UMUM (SKU)

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	8	21%
B	Kadang-kadang	9	23%
C	Tidak pernah	22	56%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 12 menjelaskan bahwa pengisian syarat-syarat kecakapan umum (SKU) diisi oleh 21% atau 8 orang siswa yang menyatakan mereka mengisi SKU tersebut, kemudian 23% atau 9 orang siswa menyatakan bahwa mereka kadang-kadang mengisi SKU, dan sekitar 56% atau 22 orang siswa yang menyatakan mereka tidak pernah mengisi syarat-syarat kecakapan umum (SKU). Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa tidak mengisi syarat-syarat kecakapan umum.

TABEL IV. 13  
PENGISIAN SYARAT-SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK)

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	4	10%
B	Kadang-kadang	14	36%
C	Tidak pernah	21	54%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 13 menjelaskan bahwa siswa yang mengisi syarat-syarat kecakapan khusus yaitu sebanyak 10% atau 4 orang siswa yang menyatakan mereka mengisi syarat-syarat kecakapan khusus, kemudian 36% atau 14 orang siswa yang menyatakan mereka kadang-kadang mengisi syarat-syarat kecakapan khusus, dan 54% atau 21 orang siswa yang menyatakan mereka tidak pernah mengisi syarat-syarat kecakapan khusus. Dengan demikian jelas sudah bahwa masih banyak siswa atau kebanyakan siswa tidak mengisi syarat-syarat kecakapan khusus.

TABEL IV. 14  
MENGIKUTI HEKING (PENGEMBARAAN)

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	10	26%
B	Kadang-kadang	9	23%
C	Tidak pernah	20	51%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 14 menjelaskan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan heking sebanyak 26% atau 10 orang siswa yang menyatakan mereka ikut dalam kegiatan heking, kemudian 23% atau 9 orang yang menyatakan mereka kadang-kadang ikut dalam kegiatan heking, dan 51% atau 20 orang siswa yang menyatakan mereka tidak pernah ikut dalam kegiatan heking yang diadakan. Dengan demikian jelas sudah bahwa kebanyakan siswa tidak mengikuti kegiatan heking yang diadakan.

TABEL IV. 15  
MENCARI TANDA JEJAK

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	7	18%
B	Kadang-kadang	14	36%
C	Tidak pernah	18	46%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 15 menjelaskan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan mencari tanda jejak sebanyak 18% atau 7 orang siswa yang menyatakan mereka ikut dalam kegiatan mencari tanda jejak, kemudian 36% atau 14 orang yang menyatakan mereka kadang-kadang ikut dalam kegiatan mencari tanda jejak, dan 46% atau 18 orang siswa yang menyatakan mereka tidak pernah ikut dalam kegiatan mencari tanda jejak yang diadakan. Dengan demikian jelas sudah bahwa kebanyakan siswa tidak mengikuti kegiatan mencari tanda jejak yang diadakan.

TABEL IV. 16  
BERKUNJUNG KERUMAH TEMAN  
YANG TERKENA MUSIBAH

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya, saya selalu ikut	17	44%
B	Kadang-kadang saya tidak ikut	18	46%
C	Tidak pernah ikut	4	10%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 16 menjelaskan bahwasanya siswa yang ikut berkunjung kerumah temannya yang terkena musibah yaitu sebanyak 44% atau 17 orang siswa yang menyatakan selalu ikut berkunjung kerumah teman yang terkena musibah, kemudian 46% atau 18 orang siswa menyatakan mereka kadang-kadang ikut kerumah teman yang terkena musibah, dan sebanyak 10% atau 4 orang siswa menyatakan bahwa mereka tidak pernah ikut dalam berkunjung kerumah teman yang terkena musibah. Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya kebanyakan siswa ikut berkunjung kerumah temannya yang terkena musibah walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang tidak ikut berkunjung kerumah temannya yang terkena musibah.



TABEL IV. 17  
MENGIKUTI PERKEMAHAN OLEH GUDEP SMPN 19 SIAK  
KECAMATAN TUALANG

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	7	18%
B	Saya pernah tidak mengikutinya	16	41%
C	Saya tidak pernah ikut	16	41%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 17 menjelaskan bahwa siswa yang mengikuti perkemahan yang diadakan gugus depan SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang yaitu sebanyak 18% atau 7 orang yang menyatakan bahwa mereka ikut dalam perkemahan yang diadakan oleh sekolah, kemudian 41% atau 16 orang siswa yang menyatakan bahwa mereka kadang-kadang ikut dalam perkemahan yang diadakan oleh gugus depan SMP Negeri 19 Siak, dan 41% atau 16 orang siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak pernah mengikuti perkemahan yang diadakan oleh gugus depan SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa yang tidak mengikuti perkemahan yang diadakan oleh gugus depan SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang.

TABEL IV. 18  
MEMBAYAR IURAN MINGGUAN

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	14	36%
B	Kadang-kadang saya tidak iuran	7	18%
C	Tidak pernah	18	46%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 18 menjelaskan bahwa siswa yang ikut membayar iuran latihan mingguan yaitu sebanyak 36% atau 14 orang yang menyatakan mereka ikut membayar iuran mingguan, kemudian 18% atau 7 orang siswa yang menyatakan kadang-kadang tidak ikut membayar iuran mingguan, dan 46% atau 18 orang siswa yang menyatakan tidak pernah ikut membayar iuran mingguan. Dengan demikian dapat diketahui kebanyakan siswa tidak ikut membayar iuran mingguan.

TABEL IV. 19  
LATIHAN DIANPIMRU  
(GLADIAN PEMIMPIN REGU)

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	10	26%
B	Saya pernah tidak mengikutinya	2	5%
C	Tidak pernah	27	69%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 19 menjelaskan bahwa siswa yang mengikuti pelatihan dianpimru yaitu sebanyak 26% atau 10 orang siswa yang menyatakan bahwa mereka ikut dalam latihan dianpimru, kemudian 5% atau 2 siswa yang menyatakan bahwa mereka pernah tidak mengikuti latihan dianpemru, dan sebanyak 69% atau 27 orang siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak pernah ikut dalam latihan dianpemru ( gladian pemipin regu ). Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebanyakansiswa tidak pernah ikut dalam latihan gladian pemimpin regu.

TABEL IV. 20  
MENGIKUTI PERKEMAHAN BERSAMA SEKOLAH LAIN

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya, saya selalu ikut serta	9	23%
B	Kadang-kadang saya tidak ikut	13	33%
C	Tidak pernah	17	44%
	JUMLAH	39	100%

TABEL IV. 20 menjelaskan bahwa siswa yang mengikuti perkemahan dengan sekolah-sekolah lain yaitu sebanyak 23% atau 9 orang siswa yang menyatakan bahwa mereka selalu ikut serta dalam perkemahan dengan sekolah-sekolah lain, kemudian 33% atau 13 orang siswa yang menyatakan mereka kadang-kadang tidak ikut perkemahan dengan sekolah-sekolah lain, dan 44% atau 17 orang siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak pernah ikut dalam perkemahan dengan sekolah-

sekolah lain. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa tidak mengikuti perkemahan dengan sekolah-sekolah lain.

TABEL IV. 21  
MENGIKUTI PERJUSAMI

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	13	33%
B	Kadang-kadang	7	18%
C	Tidak pernah	19	49%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 21 menjelaskan bahwa siswa yang mengikuti PERJUSAMI ( perkemahan Jum'at, Sabtu, Minggu ) yaitu sebanyak 33% atau 13 orang siswa yang menyatakan bahwa mereka ikut PERJUSAMI, kemudian 18% atau 7 orang siswa yang menyatakan kadang-kadang mereka ikut PERJUSAMI, dan 49% atau 19 orang siswa menyatakan bahwa mereka tidak pernah ikut dalam PERJUSAMI. Dengan demikian dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang tidak mengikuti PERJUSAMI yang diadakan sekolah.

**TABEL IV. 22**  
**REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG KEAKTIFAN**  
**SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PRAMUKA**  
**DI SMP NEGERI 19 SIAK**

Nomor Urut Siswa	Item Angket Yang Telah Diberi Bobot																		Jumlah
1	2																		3
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	25
2	2	1	2	3	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	2	1	35
3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	22
4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	27
5	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	30
6	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	45
7	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	3	3	2	3	1	2	2	34
8	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	25
9	2	2	1	3	1	3	1	3	1	1	3	2	2	1	3	3	2	3	37
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	19
11	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	43
12	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	20
13	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	46
14	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
15	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	43
16	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	21
17	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	22
18	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	45
19	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	45
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	49
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
23	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	47

1	2																		3
24	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	1	1	3	2	3	1	1	1	39
25	3	3	2	3	2	3	1	3	1	1	3	3	2	2	1	2	2	3	40
26	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	3	3	1	1	3	3	36
27	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	48
28	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	46
29	3	3	2	3	3	1	2	3	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	35
30	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	36
31	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	3	3	3	2	3	1	2	2	35
32	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3	34
33	2	2	1	3	3	1	1	3	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	31
34	2	2	1	3	3	1	1	3	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	31
35	2	1	1	3	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	2	1	34
36	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	25
37	3	3	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	31
38	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	3	3	1	1	3	3	36
39	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	24

Berdasarkan tabel rekapitulasi angket tentang keaktifan mengikuti kegiatan pramuka diatas dapat diketahui bahwa skor tertinggi yaitu 54 dan skor terendah adalah 18.

## 2. Data Tentang Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang.

Data tentang tingkah laku siswa diperoleh melalui angket dengan skala sikap atau skala likert, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Option A (SS) diberi bobot 4
- b. Option B (S) diberi bobot 3
- c. Option D (TS) diberi bobot 2
- d. Option E (STS) diberi bobot 1

TABEL IV. 23  
MELAKSANAKAN SHALAT FARDHU

Option	Mengerjakan Sholat Fardlu Setiap Hari	F	P
A	Sangat Setuju	17	43%
B	Setuju	12	31%
C	Tidak setuju	10	26%
D	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 23 menjelaskan bahwa siswa yang sangat setuju melaksanakan shalat fardhu setiap hari yaitu sebanyak 43% atau 17 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka setuju melaksanakan shalat fardhu setiap hari 31% atau 12 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka

tidak setuju melaksanakan shalat fardhu setiap hari sebesar 26% atau 10 orang, dan yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu sebesar 0% atau tidak ada seorang siswa yang menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa sangat setuju melaksanakan shalat fardhu setiap hari.

TABEL IV. 24  
JUMLAH SHALAT FARDHU YANG DIKERJAKAN

Option	Mengerjakan Sholat Fardhu Lengkap Setiap Hari	F	P
A	Sangat Setuju	12	31%
B	Setuju	15	38%
C	Kurang Setuju	12	31%
D	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 24 menjelaskan bahwa siswa yang sangat setuju melaksanakan shalat fardhu lengkap setiap hari yaitu sebanyak 31% atau 12 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka setuju melaksanakan shalat fardhu lengkap setiap hari 38% atau 15 orang, siswa menyatakan bahwa mereka tidak setuju melaksanakan shalat fardhu lengkap setiap hari sebesar 31% atau 12 orang, dan yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu sebesar 0% atau tidak ada seorang siswa yang menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa sangat setuju melaksanakan shalat fardhu setiap hari



TABEL IV. 25

## MEMBACA AL-QUR'AN SETIAP HARI

Option	Membaca Al-Qur'an Setiap Hari	F	P
A	Sangat Setuju	13	33%
B	Setuju	10	26%
C	Tidak Setuju	16	41%
D	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 25 menjelaskan bahwa siswa yang sangat setuju membaca Al-Qur'an setiap hari yaitu sebanyak 33% atau 13 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka setuju membaca Al- Qur'an setiap hari 26% atau 10 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak setuju membaca Al- Qur'an setiap hari sebesar 41% atau 16 orang, dan yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu sebesar 0% atau tidak ada seorang siswa yang menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa Kurang setuju membaca Al- Qur'an setiap hari.

TABEL IV. 26  
MEMBANTU TEMAN YANG MEMBUTUHKAN  
PERTOLONGAN

Option	Membantu Teman Yang Membutuhkan Pertolongan	F	P
A	Sangat Setuju	15	38
B	Setuju	13	33
C	Tidak Setuju	11	28
D	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 26 menjelaskan bahwa siswa yang sangat setuju membantu teman yang membutuhkan pertolongan yaitu sebanyak 38% atau 15 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka setuju membantu teman yang membutuhkan pertolongan 33% atau 13 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak setuju membantu teman yang membutuhkan pertolongan sebesar 28% atau 11 orang, dan yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu sebesar 0% atau tidak ada seorang siswa yang menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa sangat setuju membantu teman yang membutuhkan pertolongan.

TABEL IV. 27  
MENGUCAPKAN SALAM

Option	Mengucapkan Salam Setiap Bertemu dengan Sesama Muslim	F	P
A	Sangat Setuju	10	26%
B	Setuju	14	36%
C	Tidak Setuju	12	31%
D	Sangat Tidak Setuju	3	7%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 27 menjelaskan bahwa siswa yang sangat setuju mengucapkan salam setiap bertemu dengan sesama muslim yaitu sebanyak 26% atau 10 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka setuju mengucapkan salam setiap bertemu dengan sesama muslim 36% atau 14 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak setuju mengucapkan salam setiap bertemu dengan sesama muslim sebesar 31% atau 12 orang, dan yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu sebesar 7% atau 3 orang yang menyatakan sangat tidak setuju mengucapkan salam ketika bertemu dengan sesama muslim. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian siswa ada yang sangat setuju mengucapkan salam setiap bertemu dengan sesama muslim dan ada juga yang kurang setuju.

TABEL IV. 28  
MENJAWAB SALAM

Option	Menjawab Salam	F	P
A	Sangat Setuju	20	51%
B	Setuju	10	27%
C	Tidak Setuju	7	18%
D	Sangat Tidak Setuju	2	5%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 28 menjelaskan bahwa siswa yang sangat setuju menjawab salam yaitu sebanyak 51% atau 20 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka setuju menjawab salam 27% atau 10 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak setuju menjawab salam sebesar 18% atau 7 orang, dan yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu sebesar 5% atau 2 orang siswa yang menyatakan sangat tidak setuju menjawab salam yang ditujukan kepadanya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa sangat setuju menjawab salam yang ditujukan kepadanya

TABEL IV. 29  
TERLAMBAT KE SEKOLAH

Option	Tidak Pernah Terlambat ke Sekolah	F	P
A	Sangat Setuju	18	46%
B	Setuju	14	36%
C	Tidak Setuju	7	18%
D	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 29 menjelaskan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju tidak pernah terlambat ke sekolah yaitu sebesar 46% atau 18 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka setuju tidak pernah terlambat ke sekolah yaitu sebesar 36% atau 14 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak setuju tidak pernah terlambat ke sekolah sebesar 18% atau 7 orang, dan yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu sebesar 0% atau tidak ada satu orangpun siswa yang menyatakan sangat tidak setuju tidak pernah terlambat ke sekolah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa sangat setuju tidak pernah terlambat ke sekolah.

TABEL IV. 30  
DITEGUR ATAU DIHUKUM  
KARENA SERAGAM SEKOLAH

Option	Tidak Pernah Ditegur Atau Dihukum Karena Masalah Pakaian Seragam Sekolah	F	P
A	Sangat Setuju	21	54%
B	Setuju	10	26%
C	Tidak Setuju	8	20%
D	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 30 menjelaskan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju tidak pernah ditegur atau dihukum karena masalah pakaian seragam sekolah yaitu sebesar 54% atau 21 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka setuju tidak pernah ditegur atau dihukum karena masalah pakaian seragam sekolah yaitu sebesar 26% atau 10 orang, siswa menyatakan bahwa mereka tidak setuju ditegur atau dihukum karena masalah pakaian seragam sekolah sebesar 20% atau 8 orang. siswa yang menyatakan bahwa mereka sangat tidak setuju tidak pernah ditegur atau dihukum karena masalah pakaian seragam sekolah yaitu sebesar 0% atau tidak ada satu orangpun siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa sangat setuju tidak pernah ditegur atau dihukum karena masalah pakaian sragam sekolah.

TABEL IV. 31  
MENGUNJUNGI TEMAN YANG SAKIT

Option	Mengunjungi Teman Yang Sakit	F	P
A	Sangat Setuju	11	28%
B	Setuju	20	51%
D	Tidak Setuju	5	13%
E	Sangat Tidak Setuju	3	8%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 31 menjelaskan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju mengunjungi teman yang sakit yaitu sebesar 28% atau 11 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka setuju mengunjungi teman yang sakit yaitu sebesar 51% atau 20 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak setuju mengunjungi teman yang sakit sebesar 13% atau 5 orang, dan yang menyatakan sangat tidak setuju mengunjungi teman yang sakit yaitu sebesar 8% atau 3 oarang siswa.. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa sangat setuju mengunjungi teman yang sakit.

TABEL IV. 32  
MEMBERI MAAF KEPADA YANG SALAH

Option	Memaafkan Teman Yang Berbuat Salah	F	P
A	Sangat Setuju	25	64%
B	Setuju	7	18%
D	Tidak Setuju	7	18%
E	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 32 menjelaskan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju memaafkan teman yang berbuat salah yaitu sebesar 64% atau 25 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka setuju memaafkan teman yang berbuat salah yaitu sebesar 18% atau 7 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak setuju memaafkan teman yang berbuat salah sebesar 18% atau 7 orang, dan yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu sebesar 0% atau tidak ada satu orangpun siswa yang menyatakan sangat tidak setuju memaafkan teman yang berbuat salah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa sangat setuju memaafkan teman yang berbuat salah.



TABEL IV. 33

## MENERJAKAN TUGAS TEPAT WAKTU

Option	Mengerjakan PR dan Menyerahkan ke Guru Tepat Waktu	F	P
A	Sangat Setuju	13	33%
B	Setuju	17	43%
D	Tidak Setuju	6	15%
E	Sangat Tidak Setuju	3	8%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 33 menjelaskan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju mengerjakan PR dan menyerahkan ke guru tepat waktu yaitu sebesar 33% atau 13 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka setuju mengerjakan PR dan menyerahkan ke guru tepat waktu yaitu sebesar 43% atau 17 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak setuju mengerjakan PR dan menyerahkan ke guru tepat waktu sebesar 15% atau 6 orang, dan yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu sebesar 8% atau 3 orang siswa yang menyatakan sangat tidak setuju mengerjakan PR dan menyerahkan ke guru tepat waktu . Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa kurang setuju mengerjakan PR dan menyerahkan ke guru tepat waktu .

TABEL IV. 34  
DITEGUR ATAU DIHUKUM  
KARENA TERLAMBAT KE SEKOLAH

Option	Tidak Pernah Ditegur atau Dihukum Karena Terlambat Datang ke Sekolah	F	P
A	Sangat Setuju	13	33%
B	Setuju	17	43%
D	Tidak Setuju	7	18%
E	Sangat Tidak Setuju	2	5%
	JUMLAH	39	100%

Tabel IV. 34 menjelaskan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju tidak pernah ditegur atau dihukum karena terlambat datang ke sekolah yaitu sebesar 33% atau 13 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka setuju tidak pernah di teguratau dihukum karena terlambat datang ke sekolah yaitu sebesar 43% atau 17 orang, siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak setuju tidak pernah di teguratau dihukum karena terlambat datang ke sekolah sebesar 18% atau 7 orang, dan yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu sebesar 5% atau 2 orang siswa yang menyatakan sangat tidak setuju tidak pernah di teguratau dihukum karena terlambat datang ke sekolah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa setuju tidak pernah di teguratau dihukum karena terlambat ke sekolah.



23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	46
24	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	44
25	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	45
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
27	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	44
28	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	44
29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	46
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	45
31	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	44
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
33	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	40
34	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	40
35	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	40
36	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	30
37	4	3	3	2	3	3	4	3	5	4	3	2	39
38	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	43
39	4	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	1	30

## C. Analisis Data

### 1. Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Pramuka

Setelah data dari hasil angket disajikan seperti di atas, maka untuk mengetahui Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka secara keseluruhan, data dalam bentuk tabel-tabel di atas akan direkap dalam suatu tabel rekapitulasi sebagai berikut:

**TABEL IV. 36**  
**REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG KEAKTIFAN**  
**SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PRAMUKA**  
**DI SMP NEGERI 19 SIAK**

Nomor Urut Siswa	Item Angket Yang Telah Diberi Bobot																		Jumlah
1	2																		3
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	25
2	2	1	2	3	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	2	1	35
3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	22
4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	27
5	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	30
6	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	45
7	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	3	3	2	3	1	2	2	34
8	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	25
9	2	2	1	3	1	3	1	3	1	1	3	2	2	1	3	3	2	3	37
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	19
11	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	43
12	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	20
13	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	46
14	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
15	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	43
16	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	21
17	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	22
18	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	45
19	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	45
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	49
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
23	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	47

24	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	1	1	3	2	3	1	1	1	39
25	3	3	2	3	2	3	1	3	1	1	3	3	2	2	1	2	2	3	40
26	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	3	3	1	1	3	3	36
27	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	48
28	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	46
29	3	3	2	3	3	1	2	3	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	35
30	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	36
31	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	3	3	3	2	3	1	2	2	35
32	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3	34
33	2	2	1	3	3	1	1	3	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	31
34	2	2	1	3	3	1	1	3	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	31
35	2	1	1	3	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	2	1	34
36	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	25
37	3	3	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	31
38	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	3	3	1	1	3	3	36
39	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	24

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa skor tertinggi yaitu 54 dan skor terendah adalah 18, untuk lebih jelasnya data di atas diproses melalui program SPSS versi 16.0 untuk memperoleh Mean dan Standard Deviasinya. Hasil out putnya sebagai berikut:

**TABEL IV. 37**  
**S T A T I S T I K**

Mean	34,153
Median	35,00
Stand. Deviasi	9,842
Nilai Terendah	18
Nilai Tertinggi	54

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka, Skor terendah 18, skor tertinggi 54, Mean = 34,153, Median = 35,00 dan standard deviasinya 9,842. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Kurang Aktif} &= M - 1(SD) \text{ s/d } M + 1 (SD) \\
 &= 34,153 - 9,84 \text{ S/D } 34,153 + 9,84 \\
 &= 24,31 \text{ S/D } 43,99
 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur di atas dapat dihitung persentase frekwensi skor dalam kategori Aktif, kurang aktif, dan tidak aktif.

**TABEL IV. 38**  
**DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG KEAKTIFAN**  
**MENGIKUTI KEGIATAN PRAMUKA DATA VARIAN I (X)**

No	Kategori	Skor			f	Persentase (%)
1	Aktif	44	-	54	9	23,08%
2	Kurang aktif	24.31	-	43.99	23	58,97%
3	Tidak aktif	18	-	24.30	7	17,95%
Jumlah					39	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka yang secara umum tergolong aktif, yakni sebanyak 9 orang atau sebesar 23,08%, pada kategori kurang aktif sebanyak 23 orang atau sebesar 58,97% dan pada kategori tidak aktif sebanyak 7 orang atau sebesar 17,95%.

## **2. Tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang**

Meskipun data tentang tingkah laku siswa hanya disajikan pada tingkah laku siswa 1, siswa 2 dan siswa 3, namun data secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran. Data tersebut penulis rekap dalam sebuah tabel rekapitulasi sebagai berikut:



**TABEL 39**  
**REKAPITULASI TENTANG TINGKAH LAKU SISWA**

Tingkah Laku siswa	Total Skor
Siswa 1	38
Siswa 2	42
Siswa 3	35
Siswa 4	39
Siswa 5	35
Siswa 6	42
Siswa 7	41
Siswa 8	39
Siswa 9	46
Siswa 10	30
Siswa 11	44
Siswa 12	32
Siswa 13	45
Siswa 14	30
Siswa 15	42
Siswa 16	33
Siswa 17	34
Siswa 18	43
Siswa 19	46
Siswa 20	45
Siswa 21	29
Siswa 22	48
Siswa 23	46
Siswa 24	44
Siswa 25	45
Siswa 26	47
Siswa 27	44
Siswa 28	44
Siswa 29	46
Siswa 30	45
Siswa 31	44
Siswa 32	47
Siswa 33	40
Siswa 34	40
Siswa 35	40
Siswa 36	30
Siswa 37	39
Siswa 38	43
Siswa 39	30

Skor-skor tentang tingkah laku siswa tersebut dianalisis dengan bantuan SPSS versi 16.0 maka hasil atau outputnya sebagai berikut:

**TABEL IV. 37**  
**STATISTIK**

Mean	40,3077
Median	42,0000
Stand. Deviasi	5,71311
Nilai Terendah	29,00
Nilai Tertinggi	48,00

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang, Skor terendah 29.00, skor tertinggi 48,00, Mean = 40,3077, Median = 42.0000 dan Standard Deviasinya 5,71311. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tingkah laku siswa dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Kategori Cukup Baik =  $M - 1(SD)$  s/d  $M + 1(SD)$

$$= 40,3077 - 1(5,71311) \text{ s/d } 40,3077 + 1(5,71311)$$

$$= 34.60 \text{ s/d } 46.02$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekwensi skor dalam kategori tingkah laku baik, cukup baik, dan kurang baik.

**TABEL 38**  
**DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG TINGKAH**  
**LAKU SISWA SMPN 19 SIAK KECAMATAN TUALANG DATA**  
**VARIAN 2 (Y)**

No	Kategori	Skor	f	Persentase (%)
1	Baik	46,03 - 48,00	3	8%
2	Cukup Baik	34,60 - 46,02	28	72%
3	Kurang Baik	29,00 - 34,59	8	20%
Jumlah			39	100%

*Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010*

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang tingkah laku siswa SMPN 19 Siak Kecamatan Tualang yang secara umum tergolong cukup baik, yakni sebanyak 28 orang atau sebesar 72%, pada kategori tinggi sebanyak 3 orang atau sebesar 8% dan pada kategori rendah sebanyak 8 orang atau sebesar 20%.

### **3. Analisis Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Terhadap Tingkah Laku Siswa SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang**

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif yang signifikan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa, maka data yang telah ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

### a. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data di atas baik tentang keaktifan maupun tentang tingkah laku merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :<sup>4</sup>

- 1) Menyiapkan tabel perhitungan dengan menentukan nilai tertinggi dan terendah lalu menentukan frekuensinya.
- 2) Menghitung Mean, dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

- 3) Menghitung Standar Deviasi, dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}}$$

- 4) Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

N = Jumlah frekuensi

$\sum fX$  = Jumlah frekuensi dikali variabel X

$X_i$  = Variabel data ordinal

---

<sup>4</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Nusa Media, Bandung, 2010, hal. 124.

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

- 1) Data tentang keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka :

**TABEL 39**  
**TABEL PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI**  
**KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN PRAMUKA**

NO	X	F	FX	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1	18	1	18	324	324
2	19	2	38	361	1444
3	20	1	20	400	400
4	21	1	21	441	441
5	22	2	44	484	1936
6	24	1	24	576	576
7	25	3	75	625	5625
8	27	1	27	729	729
9	30	1	30	900	900
10	31	3	93	961	8649
11	34	3	102	1156	10404
12	35	3	105	1225	11025
13	36	3	108	1296	11664
14	37	1	37	1369	1369
15	39	1	39	1521	1521
16	40	1	40	1600	1600
17	43	2	86	1849	7396
18	45	3	135	2025	18225
19	46	2	92	2116	8464
20	47	1	47	2209	2209
21	48	1	48	2304	2304
22	49	1	49	2401	2401
23	54	1	54	2916	2916
		39	1332		102522

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{1332}{39} \\
 &= 34,1538
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{N \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{3998358 - 1774224}{1482}} \\
 &= 38,74
 \end{aligned}$$

Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

- a. Keaktifan siswa 1 data ordinalnya 25 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(25 - 34,1538)}{38,74} = 47.64$$

- b. Keaktifan siswa 2 data ordinalnya 35 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(35 - 34,1538)}{38,74} = 50.22$$

Dan seterusnya :

2) Data tentang tingkah laku siswa :

**TABEL 19**  
**TABEL PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI**  
**PERILAKU SISWA**

NO	X	F	FX	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1	29	1	29	841	841
2	30	4	120	900	14400
3	32	1	32	1024	1024
4	33	1	33	1089	1089
5	34	1	34	1156	1156
6	35	2	70	1225	4900
7	38	1	38	1444	1444
8	39	3	117	1521	13689
9	40	3	120	1600	14400
10	41	1	41	1681	1681
11	42	3	126	1764	15876
12	43	2	86	1849	7396
13	44	5	220	1936	48400
14	45	4	180	2025	32400
15	46	4	184	2116	33856
16	47	2	94	2209	8836
17	48	1	48	2304	2304
		39	1572		203692

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{1572}{39}$$

$$= 40,31$$

$$= 40,31$$

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{7943988 - 2471184}{1482}}$$

$$= 60,769$$

Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

- a. Tingkah laku siswa 1 data ordinalnya 39 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(38 - 40,31)}{60,769} = 49.62$$

- b. Tingkah laku siswa 2 data ordinalnya 48 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(42 - 40,31)}{60,769} = 50.28$$

Dan seterusnya.

Selanjutnya kedua data tersebut akan disajikan dalam tabel pasangan data sebagai berikut:



**TABEL 20**  
**PASANGAN DATA INTERVAL VARIABEL X DAN Y**

NO URUT GURU	KEAKTIFAN SISWA		TINGKAH LAKU SISWA	
	Ordinal	Interval	Ordinal	Interval
1	25	<b>47.64</b>	38	<b>49.62</b>
2	35	<b>50.22</b>	42	<b>50.28</b>
3	22	<b>46.86</b>	35	<b>49.13</b>
4	27	<b>48.15</b>	39	<b>49.78</b>
5	30	<b>48.93</b>	35	<b>49.13</b>
6	45	<b>52.80</b>	42	<b>50.28</b>
7	34	<b>49.96</b>	41	<b>50.11</b>
8	25	<b>47.64</b>	39	<b>49.78</b>
9	37	<b>50.73</b>	46	<b>50.94</b>
10	19	<b>46.09</b>	30	<b>48.30</b>
11	43	<b>52.28</b>	44	<b>50.61</b>
12	20	<b>46.35</b>	32	<b>48.63</b>
13	46	<b>53.06</b>	45	<b>50.77</b>
14	19	<b>46.09</b>	30	<b>48.30</b>
15	43	<b>52.28</b>	42	<b>50.28</b>
16	21	<b>46.60</b>	33	<b>48.80</b>
17	22	<b>46.86</b>	34	<b>48.96</b>
18	45	<b>52.80</b>	43	<b>50.44</b>
19	45	<b>52.80</b>	46	<b>50.94</b>
20	49	<b>53.83</b>	45	<b>50.77</b>
21	18	<b>45.83</b>	29	<b>48.14</b>
22	54	<b>55.12</b>	48	<b>51.26</b>
23	47	<b>53.32</b>	46	<b>50.94</b>
24	39	<b>51.25</b>	44	<b>50.61</b>
25	40	<b>51.51</b>	45	<b>50.77</b>
26	36	<b>50.48</b>	47	<b>51.10</b>
27	48	<b>53.57</b>	44	<b>50.61</b>
28	46	<b>53.06</b>	44	<b>50.61</b>
29	35	<b>50.22</b>	46	<b>50.94</b>
30	36	<b>50.48</b>	45	<b>50.77</b>
31	35	<b>50.22</b>	44	<b>50.61</b>
32	34	<b>49.96</b>	47	<b>51.10</b>
33	31	<b>49.18</b>	40	<b>49.95</b>
34	31	<b>49.18</b>	40	<b>49.95</b>
35	34	<b>49.96</b>	40	<b>49.95</b>
36	25	<b>47.64</b>	30	<b>48.30</b>
37	31	<b>49.18</b>	39	<b>49.78</b>
38	36	<b>50.48</b>	43	<b>50.44</b>
39	24	<b>47.38</b>	30	<b>48.30</b>

Untuk selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka terhadap variabel terikat yaitu tingkah laku siswa. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0. for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

**b. Uji Linieritas atau Uji F**

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0.05$  Ho diterima

Jika probabilitas  $< 0.05$  Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL 21**  
**ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	177.571	1	177.571	97.098	.000 <sup>a</sup>
Residual	67.665	37	1.829		
Total	245.236	38			
a. Predictors: (Constant), VAR00002					
b. Dependent Variable: VAR00001					

*Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0*

Dari hasil perhitungan, uji linearitas diperoleh  $F_{hitung} = 97.098$  dengan tingkat probabilitas 0,000. oleh karena probabilitas  $0,000 < 0.05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima).

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan Tingkah laku siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

**c. Persamaan Regresinya adalah**

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 22**  
**COEFISIEN REGRESI LINEAR**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-64.879	11.660		-5.564	.000
VAR00002	2.298	.233	.851	9.854	.000
a. Dependent Variable: VAR00001					

*Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0*

$$Y = -64.879 + 2.298X$$

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear  $Y = -64.879 + 2.298X$ . Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan pramuka), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (tingkah laku siswa) sebesar 2.298

**d. Pengujian Signifikansi Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Terhadap Tingkah laku Siswa di SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang**

**Hipotesis yang diuji adalah:**

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang.

Untuk mengetahui tingkat pengaruh antara kedua variabel dan kontribusi keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL 23**  
**NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 <sup>a</sup>	.724	.717	1.35232

*Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0*

Jadi, besarnya koefisien keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang adalah 0.851. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

- a. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori kuat, yaitu 0,851.
- b. Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,724. Kontribusi keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa adalah sebesar 72.4% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
- c. Kesimpulan Pengujian Hipotesis. Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa di SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang, dapat diterima, dengan sendirinya  $H_o$  ditolak ”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup kuat yaitu 0.851. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) adalah 0,724. Kontribusi keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa adalah sebesar 72.4% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Dengan kata lain semakin tinggi keaktifan mengikuti kegiatan pramuka, maka semakin baik tingkah laku siswa di SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang. Dan semakin rendah keaktifan mengikuti kegiatan pramuka, maka semakin kurang baik tingkah laku siswa di SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang.

#### **B. Saran**

Dengan melihat hasil dari penelitian yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang, maka penulis menyarankan:

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar lebih intensif memotivasi dan membina siswa agar aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pramuka.
2. Diharapkan kepada Pembina Pramuka untuk terus meningkatkan keaktifan para siswa dalam mengikuti setiap kegiatan pramuka yang di adakan.
3. Kepada seluruh pihak sekolah semoga dapat membantu pelaksanaan kegiatan pramuka sehingga dapat berjalan semaksimal mungkin.
4. Kepada pihak Kwartir Cabang (Kwarcab) disarankan agar lebih intensif melakukan pembinaan dan monitoring kepada Gugusdepan-Gugusdepan Pramuka yang ada di kabupaten Siak, agar Gugusdepan-Gugusdepan tersebut lebih aktif melakukan latihan dan pembinaan kepada anggota-anggotanya



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amin Abbas dkk, 1994. *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*. Surabaya,: Beringin Jaya.
- Andi Mapiare, 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Emzir, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar Azrul, 2008. *Pedoman Praktis Pendidikan Bela Negara Dalam Gerakan Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Hartono, 2010. *Analisis Item Instrumen*. Bandung: Nusa Media.
- 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- H azrul Azwar, 2005. *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- H Rivai Harahap, 1999. *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Jenita, 2004. *Buku Ajar Statistik*. Pekanbaru: Uir Perss.
- Lembaga Pendidikan Kader Gerakan Pramuka Tingkat Daerah (LEMDIKADA), 2007. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*.
- Mashudi, 1983. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Riyanto Lukys, *Gerakan Pramuka Indonesia*, Surabaya: Terbit Terang.
- Sarlito Wirawan, 1982. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sarlito Wirawsan Sarwono, 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 1990. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suyanto Agur, 1995. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syah Hidayat, 2007. *Metodologi Penelitian*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Walgito Bimo, 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

W.J.S. Poewadarminta, 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai  
Pustaka.

Zakiah Derajad, 1982. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

**ANGKET TENTANG  
KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN PRAMUKA DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 19 SIAK  
KECAMATAN TUALANG.**

Disusun Untuk Mengumpulkan Data Penelitian  
Dalam Rangka Menyelesaikan Persyaratan Akhir  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I )



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

## **P E T U N J U K**

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk pengumpulan data penelitian.
2. Penelitian ini hanya untuk tujuan ilmiah, oleh sebab itu dimohon agar adik-adik mengisinya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.
3. Memberi jawaban yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya, menyebabkan kekeliruan dalam penarikan kesimpulan tentang adik-adik.
4. Pengisian angket ini tidak akan memberikan pengaruh sedikitpun terhadap status adik-adik selaku siswa di SMPN 19 ini, baik dalam hal nilai raport, kenaikan kelas ataupun kelulusan nantinya.
5. Jawaban adik-adik akan terjaga kerahasiaannya. Oleh karena itu identitas adik-adik tidak perlu dicantumkan.
6. Berilah tanda silang ( x ) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan adik-adik.
7. Atas bantuan adik-adik diucapkan terima kasih.

## **P E R T A N Y A A N**

1. Apakah adik mengikuti setiap kegiatan latihan mingguan pramuka di SMP Negeri 19 ini?
  - a . Ya, sering
  - b . Ya, kadang-kadang
  - c . Tidak pernah
2. Pada setiap latihan rutin mingguan, ada upacara apel pembukaan dan apel penutup latihan, apakah adik selalu mengikuti kegiatan apel tersebut?
  - a . Ya, selalu
  - b . Kadang-kadang tidak ikut
  - c . Tidak pernah
3. Pada setiap latihan rutin mingguan, ada upacara apel pembukaan dan penutup latihan. Apakah adik terlibat sebagai petugas apel tersebut?
  - a . Ya, sering
  - b . Sesekali saja
  - c . Tidak pernah
4. Apakah adik mengikuti setiap kegiatan latihan Baris Berbaris?
  - a. Ya, saya ikut setiap kali latihan Baris Berbaris
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
5. Apakah adik ikut setiap latihan pioneering?
  - a. Ya
  - b. Kadang-kadang saja
  - c. Tidak pernah
6. Apakah adik mengikuti setiap latihan morse dan semaphore?
  - a. Ya

- b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
7. Apakah adik ikut serta setiap kali latihan mankisir dan panorama”?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
8. Apakah adik mengikuti setiap kegiatan bakti masyarakat?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
9. Apakah setiap minggu, adik mengisi Syarat-Syarat Kecakapan Umum (SKU)?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
10. Apakah setiap minggu, adik mengisi Syarat-Syarat Kecakapan Khusus (SKK)?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
11. Apakah anda mengikuti setiap kali kegiatan heking?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
12. Apakah adik mengikuti setiap kali kegiatan mencari tanda jejak?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
13. Apakah adik ikut serta setiap kali diadakan kunjungan ke rumah teman yang terkena musibah?
- a. Ya, saya selalu ikut serta
  - b. Kadang-kadang saya tidak ikut
  - c. Tidak pernah ikut.
14. Apakah adik mengikuti setiap kali kegiatan perkemahan yang diadakan oleh gugus depan SMP Negeri 19?
- a. Ya
  - b. Saya pernah tidak mengikutinya
  - c. Saya tidak pernah ikut.
15. Apakah adik ikut membayar iuran setiap kali latihan mingguan?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang saya tidak iuran
- c. Tidak pernah.

16. Apakah adik mengikuti setiap latihan dianpimru (gladian pemipin regu)?

- a. Ya
- b. Saya pernah tidak mengikutinya
- c. Tidak pernah.

17. Apakah adik mengikuti setiap diadakan perkemahan bersama sekolah-sekolah lain?

- a. Ya. Saya selalu ikut serta
- b. Kadang-kadang saya tidak ikut
- c. Tidak pernah

18. Apakah anda mengikuti setiap diadakannya PERJUSAMI (Perkemahan Jum'at, Sabtu, Minggu)?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak

TERIMAKASIH



**ANGKET TENTANG  
TINGKAH LAKU SISWA DI SMP NEGERI 19 SIAK  
KECAMATAN TUALANG.**

Disusun Untuk Mengumpulkan Data Penelitian  
Dalam Rangka Menyelesaikan Persyaratan Akhir  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I )



**HALIMAH**

**10611003009**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

## P E T U N J U K

19. Angket ini semata-mata bertujuan untuk pengumpulan data penelitian.
20. Penelitian ini hanya untuk tujuan ilmiah, oleh sebab itu dimohon agar adik-adik mengisinya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.
21. Memberi jawaban yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya, menyebabkan kekeliruan dalam penarikan kesimpulan tentang adik-adik.
22. Pengisian angket ini tidak akan memberikan pengaruh sedikitpun terhadap status adik-adik selaku siswa di SMPN 19 ini, baik dalam hal nilai raport, kenaikan kelas ataupun kelulusan nantinya.
23. Jawaban adik-adik akan terjaga kerahasiaannya. Oleh karena itu identitas adik-adik tidak perlu dicantumkan.
24. Berilah tanda silang ( x ) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan adik-adik.
25. Atas bantuan adik-adik diucapkan terima kasih.

No	Pertanyaan/ Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan sholat fardlu setiap hari				
2	Sholat fardlu yang saya kerjakan lengkap 5 kali sehari semalam				
3	Saya membaca Al Quran setiap hari				
4	Saya membantu teman yang membutuhkan pertolongan				
5	Setiap kali saya bertemu sesama muslim saya mengucapkan salam				
6	Saya menjawab salam yang ditujukan kepada saya				
7	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah				
8	Saya tidak pernah ditegur atau dihukum karena masalah pakaian seragam sekolah				
9	Saya mengunjungi teman yang sakit				
10	Saya maafkan teman yang berbuat salah				
11	Saya mengerjakan PR dan menyerahkan ke guru tepat waktu				
12	Saya tidak pernah ditegur atau dihukum karena terlambat datang ke sekolah				



**TABEL NILAI KOEFISIEN KORELASI “r” PRODUCT MOMENT TARAF  
SIGNIFIKAN 5% DAN 1%**

Df	<i>Harga “r” Pada Taraf Signifikan</i>	
	5%	1%
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,537
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,369	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115
1000	0,062	0,081

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	J U D U L T A B E L	Hlm.
1	POPULASI PENELITIAN .....	23
2	SAMPEL PENELITIAN.....	23
3	KISI-KISI ANGKET	24
4	KEADAAN GURU DAN PEGAWAI SMPN 19 SIAK KECAMATAN TUALANG.....	31
5	KEADAAN SISWA SMPN 19 SIAK KECAMATAN TUALANG.....	33
6	KURIKULUM SMP NEGERI 19 SIAK KECAMATAN TUALANG .....	36
7	MENGIKUTI KEGIATAN LATIHAN MINGGUAN.....	39
8	MENGIKUTI UPACARA APEL PEMBUKAAN LATIHAN.....	40
9	PETUGAS APEL PEMBUKAAN LATIHAN.....	41
10	MENGIKUTI LATIHAN BARIS BERBARIS.....	41
11	LATIHAN PIONEERING.....	42
12	LATIHAN MORSE DAN SEMAPHORE.....	43
13	LATIHAN MANKSIR DAN PANORAMA.....	43
14	MENGIKUTI KEGIATAN BAKTI MASYARAKAT.....	44
15	PENGISIAN SYARAT-SYARAT KECAKAPAN UMUM (SKU).....	45
16	PENGISIAN SYARAT-SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK).....	45
17	MENGIKUTI HEKING (PENGEMBARAAN).....	46
18	MENCARI TANDA JEJAK.....	47
19	BERKUNJUNG KERUMAH TEMAN YANG TERKENA MUSIBAH.....	48
20	MENGIKUTI PERKEMAHAN OLEH GUDEP SMPN 19 SIAK KECAMATAN TUALANG.....	49
21	MEMBAYAR IURAN MINGGUAN.....	50
22	LATIHAN DIANPIMRU (GLADIAN PEMIMPIN REGU).....	50
23	MENGIKUTI PERKEMAHAN BERSAMA SEKOLAH LAIN.....	51
24	MENGIKUTI PERJUSAMI.....	52
25	REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PRAMUKA DI SMP NEGERI 19 SIAK.....	53
26	MELAKSANAKAN SHALAT FARDHU.....	54
27	MALAKSANAKAN SHALAT FARDHU.....	55
28	MEMBACA AL-QUR'AN SETIAP HARI.....	56
29	MEMBANTU TEMAN YANG MEMBUTUHKAN PERTOLONGAN.....	57
30	MENGUCAPKAN SALAM.....	58
31	MENJAWAB SALAM.....	59

32	TERLAMBAT KE SEKOLAH.....	59
33	DITEGUR ATAU DIHUKUM KARENA SERAGAM SEKOLAH.....	60
34	MENGUNJUNGI TEMAN YANG SAKIT.....	61
35	MEMBERI MAAF KEPADA YANG SALAH.....	62
36	MENGERJAKAN TUGAS TEPAT WAKTU.....	62
37	DITEGUR ATAU DIHUKUM KARENA TERLAMBAT KE SEKOLAH.....	63
38	REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG TINGKAH LAKU SISWA SMP NEGERI 19 SIAK KECAMATAN TUALANG.....	64
39	STATISTIK.....	68
40	DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN PRAMUKA DATA VARIAN I (X).....	69
41	REKAPITULASI TENTANG TINGKAH LAKU SISWA.....	70
42	STATISTIK.....	71
43	DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG TINGKAH LAKU SISWA SMPN 19 SIAK KECAMATAN TUALANG DATA VARIAN 2 (Y).....	72
44	TABEL PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN PRAMUKA.....	74
45	TABEL PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI PERILAKU SISWA.....	76
46	PASANGAN DATA INTERVAL VARIABEL X DAN Y.....	78
47	ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA).....	80
48	COEFISIEN REGRESI LINEAR.....	81
49	NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT.....	86

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama Halimah, lahir di Tanjung Pasir Selat Mie kecamatan Moro Kabupaten Karimun, 28 Agustus 1987, merupakan anak ke sepuluh dari sepuluh orang bersaudara pasangan Ayahanda M. Nur Hsb (Alm) dan Ibunda Mahani.

Pada tahun 1994 penulis mulai pendidikan dasar SD Negeri 008 Selat Mie kecamatan Moro Kabupaten Karimun, kemudian pada tahun 2000 penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTS Negeri Belakang Padang, Batam dan tamat pada tahun 2003, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah Amanatul Ummah Belakang Padang, Batam dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2006 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Kemudian pada bulan Juli – September 2009 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Keranji guguh Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak, dan Program Pengalaman Lapangan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang, Kemudian di bulan Mei Tahun 2010 penulis sedang menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka terhadap Tingkah Laku Siswa di SMP Negeri 19 Siak kecamatan Tualang” di bawah bimbingan bapak Drs. M. Hanafi, M.Ag.

